

KBRI Evakuasi 7 PMI dari Guinea

Satu Warga Magetan Ikut Dipulangkan

KOTA, *Jawa Pos Radar Magetan* – Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Yaoundé, Kamerun berhasil mengevakuasi tujuh Pekerja Migran Indonesia (PMI) dari Ebibeyin, Guinea Khatulistiwa, 19 Agustus lalu. “Ketujuh PMI kini berada di shelter KBRI Yaoundé untuk pemulihan kesehatan dan psikologis setelah lebih dari setahun hidup dalam ketidakpastian,” kata Pj Sekda Magetan, Muhtar Wakid.

Salah satunya Suprianto (55), warga Kelurahan/Kecamatan Takeran, Magetan. Proses evakuasi tidak mudah. Tim KBRI Yaoundé yang dip-

impin Sekretaris Kedua, Anindita Aji Pratama, sempat ditolak petugas perbatasan Guinea Khatulistiwa meski ada kesepakatan bebas visa. Evakuasi akhirnya berhasil setelah komunikasi intensif dengan putra Presiden Guinea Khatulistiwa, Gabriel Mbega Obiang Lima.

Muhtar mengapresiasi upaya pemerintah pusat melalui KBRI. “Ini kabar yang sangat melegakan bagi keluarga mereka,” ujarnya. Saat ini KBRI Yaoundé berkoordinasi dengan BP3MI Jatim, Pemkab Magetan, dan Pemkab Madiun terkait kepulangan para PMI ke tanah air. “Pemkab siap mendampingi, mulai dari administrasi hingga pemulihan sosial,” pungkas Muhtar. **(ril/naz)**



MENUJU INDONESIA: PMI yang terdampar di Guinea Khatulistiwa akhirnya dipulangkan menuju RI.